



## Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Shopee Paylater (Studi Kasus Pada Followers Instagram Shopee)

Muhammad Rizza Sabit Banani<sup>1</sup>, Evi Selvi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang, <sup>2</sup>Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstract

Received: 21 Desember 2022  
Revised: 24 Desember 2022  
Accepted: 27 Desember 2022

*This research was conducted to find out how much easy of use influence and security have on the intention to use Shopee Paylater. This research method uses quantitative methods with descriptive verification. The data collection technique used in this study was respondent data that researchers collected as many as 377 respondents and previous studies. This study uses path analysis to find out how much influence easy of use and security have on intention to use. The significance value of easy of use was  $(0.000) < (0.05)$  and security  $(0.000) < (0.05)$ , the easy of use and security variables had a significant positive influence on intention to use with a total influence of 45.1% and 54.9% influenced by other variables that were not studied.*

**Keywords:** *Easy of Use, Security, Intention to Use*

(\*) Corresponding Author: [banani@gmail.com](mailto:banani@gmail.com)

**How to Cite:** Banani, M. R., & Selvi, E. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Shopee Paylater. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 279-289. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7527551>.

## INTRODUCTION

Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak pengguna teknologi internet di dunia. Teknologi internet telah banyak mengubah aspek kehidupan masyarakat mulai dari berbicara, berkomunikasi, bertindak, dan pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi internet berdampak positif bagi masyarakat, karena dapat membantu dalam mengakses informasi baik untuk kepentingan edukasi, hiburan maupun bisnis.

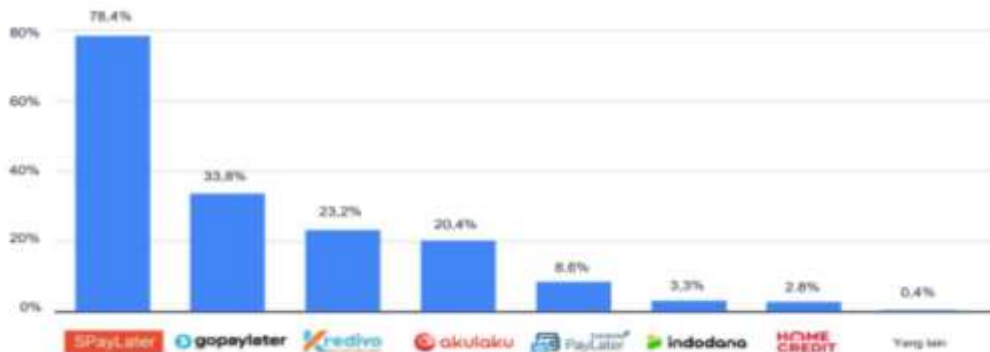
Penggunaan internet berdampak kepada perubahan aktivitas masyarakat yang semula bersifat manual menjadi otomatis. Aktivitas bisnis menjadi salah satu aktivitas yang terdampak dari tingginya penggunaan internet di Indonesia. Pemanfaatan akses internet memicu terjadinya tren belanja melalui saluran digital dengan menggunakan jaringan internet (online shopping). Belanja via internet (online shopping) adalah suatu proses perdagangan sebuah produk baik barang atau jasa yang dilakukan secara online tanpa harus bertatap muka dengan penjual atau pihak pembeli secara langsung (Ricky, Kawung, and Goni 2021).

Menanggapi peningkatan minat masyarakat dalam belanja secara online diperlukan fasilitas pendukung seperti jasa keuangan digital (fintech). Sebab walaupun belanja secara online setiap tahunnya meningkat, masih banyak masyarakat yang belum berminat dalam melakukan belanja online. Menurut hasil



survei yang dilakukan oleh APJI (2022) tentang penetrasi dan profil pengguna internet di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 7.568 responden. Sebanyak 76,49% tidak melakukan transaksi secara online. Alasan pengguna tidak berminat membeli secara online diantaranya 15,26% menjawab belum bisa menggunakan aplikasi belanja online dan sebanyak 22,04% menjawab kesulitan dalam melakukan transaksi pembayaran. Terdapat tiga jenis fintech yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi dalam belanja online diantaranya uang elektronik (electronic money), digital payment, dan paylater.

Terdapat beberapa perusahaan penyedia layanan paylater di Indonesia, yang salah satunya adalah shopee paylater. Shopee paylater merupakan layanan pinjaman online hasil kerja sama Shopee Internasional Indonesia dengan PT. Commerce Finance yang mulai diperkenalkan pada 6 Maret 2019. Fitur shopee paylater memberikan solusi pinjaman dengan limit awal sebesar Rp.750.000. Shopee paylater memberikan kemudahan kepada pengguna untuk membayar tagihan 1 bulan setelah melakukan pembelian tanpa bunga, atau dengan melakukan cicilan 3,6,12 bulan tanpa menggunakan kartu kredit.

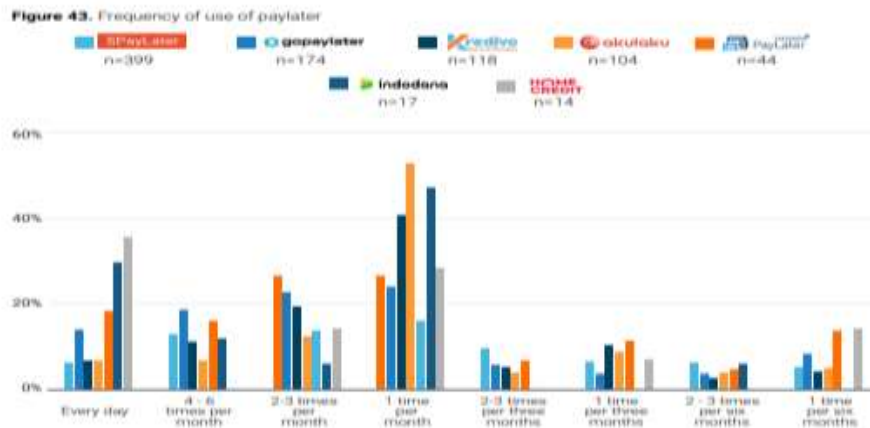


**Gambar 1.**

**Sumber:** (DailySocial, 2021)

Dari gambar 1. hasil riset yang dilakukan oleh dailysocial.id dengan jumlah responden sebanyak 509 orang, shopee paylater menempati urutan pertama dengan presentase pengguna terbanyak dengan jumlah pengguna sebanyak 78,4%. Sementara di urutan kedua yaitu paylater Gopaylater dengan presentase pengguna sebanyak 33,8% dan Kredivo di urutan ketiga dengan presentase pengguna sebanyak 23,2%. Dengan tingginya presentase pengguna shopee paylater dapat dinyatakan sampai sejauh ini shopee paylater berhasil menjadi fitur paylater terbaik.

Jumlah pengguna shopee paylater yang banyak bertolak belakang dengan frekuensi transaksi yang dimana pengguna shopee paylater relatif jarang menggunakan metode pembayaran tersebut untuk bertransaksi.



Gambar 1

Sumber: (DailySocial, 2021)

Dari data gambar 1.5 dapat diketahui bahwa shopee paylater hanya mampu menjadi paylater dengan presentase tertinggi dalam frekuensi 2-3 kali per 3 bulan dan 2-3 kali per 6 bulan. Selebihnya dalam penggunaan dalam frekuensi penggunaan setiap hari home credit menjadi paylater dengan presentase tertinggi. Dalam penggunaan 4-6 kali per bulan gopaylater menjadi paylater dengan presentase tertinggi. Dalam penggunaan 2-3 kali per bulan traveloka paylater menjadi paylater dengan presentase tertinggi. Dalam penggunaan 1 kali per bulan akulaku menjadi paylater dengan presentase tertinggi. Dalam penggunaan 1 kali per 3 bulan traveloka paylater menjadi paylater dengan presentase tertinggi. Dan terakhir dalam penggunaan 1 kali per 6 bulan home credit menjadi paylater dengan presentase tertinggi. Data ini menjelaskan bahwa minat penggunaan dari shopee paylater masih terbilang minim dan juga shopee paylater masih belum menjadi pilihan utama penggunaan paylater.

Dari data empirik yang dipaparkan dan fitur shopee paylater yang tergolong baru sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap shopee paylater. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan shopee paylater.

**Kemudahan Penggunaan**

Menurut Rogers dalam Utami (2020) Kemudahan penggunaan adalah istilah yang mewakili tingkat dimana inovasi dianggap tidak sulit untuk dipahami, dipelajari atau dioperasikan. Sedangkan menurut Davis dalam Denaputri and Usman (2019) Persepsi kemudahan adalah sebuah tingkatan dimana seseorang mempercayai penggunaan suatu sistem tertentu akan memberikan kemudahan dan terbebas dari usaha.

**Keamanan**

Menurut Garfinkel dalam Lestari and Tri Indriana (2020) keamanan adalah usaha untuk melindungi dan menjamin tiga aspek penting dalam dunia *cyber* yaitu kerahasiaan data, keutuhan data, dan ketersediaan data. Sejalan dengan teori

menurut Suryadharma dan Budyastuti dalam Lestari and Tri Indriana (2020) kewanan sistem informasi bisa diartikan sebagai kebijakan, prosedur, dan pengukuran teknis yang digunakan untuk mencegah akses yang tidak sah, perubahan program dan kerusakan fisik terhadap sistem informasi.

### **Minat Penggunaan**

Menurut Cheng dalam Yogananda and Dirgantara (2017) Minat menggunakan adalah keputusan subjektif dari konsumen tentang kemungkinan kesediaan untuk menggunakan produk dimasa depan. Sedangkan menurut Keni et al. (2020) Minat menggunakan dapat dipahami sebagai kemungkinan seseorang untuk mempelajari, menggunakan, atau mengadaptasi teknologi tertentu dalam aktivitas sehari-hari.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kemudahan penggunaan (X1), keamanan (X2), dan minat penggunaan (Y).

### **Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah para followers instagram shopee yang berminat, telah menggunakan dan sedang menggunakan shopee paylater yang berjumlah 125 orang. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui kuisisioner dan data sekunder yang diperoleh melalui artikel atau penelitian terdahulu. Sumber data diperoleh dari pihak shopee yang tersebar di internet dan hasil pengisian kuisisioner yang disebarakan oleh peneliti kepada responden penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis uji instrumen, analisis jalur, dan uji asumsi klasik. Terdapat 3 variabel yang diteliti, yaitu variabel kemudahan penggunaan (X1) dan variabel keamanan (X2) sebagai variabel bebas, dan variabel minat penggunaan (Y) digunakan sebagai variabel terikat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2017:125) nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3 atau lebih. Item uji dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel = 0,30 dan sebaliknya apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $t$  tabel maka item pernyataan dikatakan tidak valid. Pada penelitian ini uji validitas dari setiap item pernyataan tiap variabel yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Uji Validitas**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{kritis}</math></b>	<b>Kriteria</b>
	X1.1	.706**	0,30	Valid

<b>Kemudahan Penggunaan</b>	X1.2	.711**	0,30	Valid
	X1.3	.528**	0,30	Valid
	X1.4	.680**	0,30	Valid
	X1.5	.706**	0,30	Valid
	X1.6	.664**	0,30	Valid
<b>Keamanan</b>	X2.1	.664**	0,30	Valid
	X2.2	.741**	0,30	Valid
	X2.3	.634**	0,30	Valid
	X2.4	.726**	0,30	Valid
	X2.5	.712**	0,30	Valid
	X2.6	.680**	0,30	Valid
<b>Minat Penggunaan</b>	Y.1	.670**	0,30	Valid
	Y.2	.566**	0,30	Valid
	Y.3	.719**	0,30	Valid
	Y.4	.606**	0,30	Valid
	Y.5	.702**	0,30	Valid

Menurut Sugiyono (2017), uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. jika cronbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0,6 maka reliabilitas pertanyaan bisa diterima. Adapun hasil pengujian reliabilitas untuk kuisioner masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>r</i> hitung	<i>r</i> kritis	Kriteria
<b>Kemudahan (X1)</b>	0,763	0,6	Valid
<b>Keamanan (X2)</b>	0,773	0,6	Valid
<b>Minat Penggunaan (Y)</b>	0,758	0,6	Valid

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada tiap variabel dalam penelitian ini memiliki *r* hitung > *r* tabel. R hitung pada variabel kemudahan yaitu sebesar 0, lebih besar dari *r* tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan, keamanan dan minat penggunaan dikatakan reliabel

**Tabel 3 Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		377
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46367678
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		1.007
Asymp. Sig. (2-tailed)		.262
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pada penelitian ini memiliki nilai  $\rho = 0,262 > 0,05$  dengan demikian dapat dikatakan uji normalitas tiap variabel terpenuhi.

**Tabel 4 Korelasi Variabel Bebas (X1) dan (X2)**

		X1	X2
VAR00001	Pearson Correlation	1	.519**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	377	377
VAR00002	Pearson Correlation	.519**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	377	377

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel kemudahan penggunaan (X1) dan keamanan (X2) yaitu sebesar 0,519. Korelasi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. Korelasi Antara Kemudahan Penggunaan (X1) dan Keamanan (X2)**

Berdasarkan gambar 3. koefisien korelasi variabel kemudahan penggunaan (X1) dan keamanan (X2) dengan nilai sebesar 0,519 dapat diartikan bahwa korelasi antar variabel berada ditingkat hubungan yang cukup kuat dan searah dikarenakan berada pada interval koefisien 0,400 – 0,599.

**Tabel 5 Analisis Jalur**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.982	.746		6.675	.000
VAR00001	.413	.035	.523	11.670	.000
VAR00002	.177	.035	.229	5.101	.000

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan hasil nilai koefisien jalur kemudahan penggunaan (X1) dan keamanan (X2) terhadap minat penggunaan (Y). Pengaruh dari tiap variabel penelitian sebagai berikut:

**a. Koefisien Jalur Pengaruh Parsial Variabel Kemudahan (X1) Terhadap Minat Penggunaan (Y)**

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur variabel kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan yaitu sebesar 0,523. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan memberikan kontribusi sebesar 0,523 terhadap minat penggunaan. Maka didapat persamaan  $Y = 0,523X_1$ . Koefisien jalur  $X_1$  terhadap  $Y$  dapat digambarkan sebagai berikut: Nilai koefisien determinasi variabel Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} CD &= r^2 \\ &= (0,523)^2 \times 100\% \\ &= 0,274 \times 100\% \\ &= 27,4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diatas mendapatkan nilai sebesar 27,4%. Dapat diartikan bahwa besar pengaruh variabel Kemudahan Penggunaan ( $X_1$ ) terhadap Minat Penggunaan ( $Y$ ) sebesar 27,4%, sebesar 72,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diluar penelitian ini.

**Tabel 6. Pengaruh Kemudahan Penggunaan ( $X_1$ ) terhadap Minat Penggunaan ( $Y$ )**

Variabel	Interpretasi Analisis Jalur	Perhitungan	Besarnya Pengaruh
Kemudahan Penggunaan ( $X_1$ )	Pengaruh langsung	0,523	0,274
	Pengaruh tidak langsung	$0,523 \times 0,229 \times 0,062$	0,062
<b>Total Pengaruh</b>			<b>0,336</b>

Berdasarkan tabel 6. dapat diketahui bahwa pengaruh langsung variabel kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan sebesar 27,4% sedangkan pengaruh tidak langsung variabel kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan sebesar 6,2%. Maka total pengaruh variabel kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan sebesar 33,6%.

#### **b. Koefisien Jalur Pengaruh Parsial Variabel Keamanan ( $X_2$ ) terhadap Minat Penggunaan ( $Y$ )**

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur variabel keamanan terhadap minat penggunaan yaitu sebesar 0,229. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel keamanan memberikan kontribusi sebesar 0,229 terhadap minat penggunaan. Maka didapat persamaan  $Y = 0,229X_2$ . Koefisien jalur  $X_2$  terhadap  $Y$  dapat digambarkan sebagai berikut:

Nilai koefisien determinasi variabel keamanan terhadap minat penggunaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

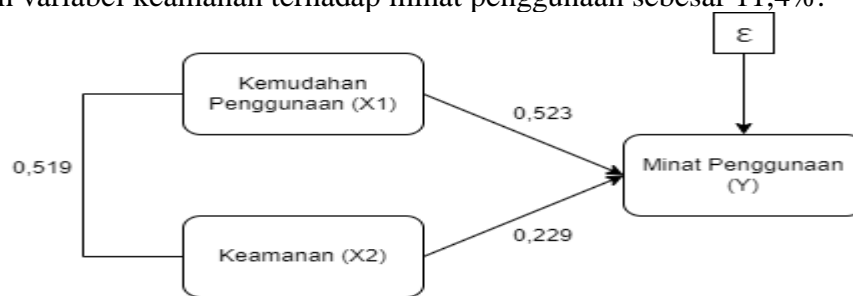
$$\begin{aligned} KD &= r^2 \\ &= (0,229)^2 \times 100\% \\ &= 0,053 \times 100\% \\ &= 5,3\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diatas mendapatkan nilai sebesar 5,3%. Dapat diartikan bahwa besar pengaruh variabel keamanan ( $X_2$ ) terhadap minat penggunaan ( $Y$ ) sebesar 5,3%, sebesar 94,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diluar penelitian ini.

**Tabel 7. Pengaruh Keamanan (X2) terhadap Minat Penggunaan (Y)**

Variabel	Interpretasi Analisis Jalur	Perhitungan	Besarnya Pengaruh
Keamanan (X2)	Pengaruh langsung	0,229	0,053
	Pengaruh tidak langsung	$0,523 \times 0,229 \times 0,519$	0,062
<b>Total Pengaruh</b>			<b>0,115</b>

Berdasarkan tabel 7. dapat diketahui bahwa pengaruh langsung variabel keamanan terhadap minat penggunaan sebesar 5,2% sedangkan pengaruh tidak langsung variabel keamanan terhadap minat penggunaan sebesar 6,2%. Maka total pengaruh variabel keamanan terhadap minat penggunaan sebesar 11,4%.



**Gambar 4. Koefisien Jalur Kemudahan Penggunaan (X1) dan Keamanan (X2) terhadap Minat Penggunaan (Y)**

Gambar 2 diatas, menunjukkan bahwa besaran koefisien jalur variabel kemudahan penggunaan (X1) yaitu  $0,523 >$  dari variabel keamanan (X2) yaitu  $0,229$ . Artinya bahwa variabel kemudahan penggunaan lebih berpengaruh terhadap minat penggunaan dibandingkan dengan variabel keamanan.

**Tabel 8. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.671 <sup>a</sup>	.451	.448	1.46759

Berdasarkan tabel 8. dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,451 atau 45,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan dan keamanan berpengaruh sebesar 45,1% terhadap minat penggunaan dan sebesar 54,9% dipengaruhi oleh variabel lain (ε) diluar dari penelitian ini.

**Pengujian Hipotesis**

**Korelasi Antara Kemudahan Penggunaan dan Keamanan**

Hasil perhitungan korelasi antara kemudahan penggunaan dan keamanan yaitu nilai *t hitung* sebesar  $11,754 >$  *t tabel*  $1,966$ , bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya terdapat korelasi antara kemudahan penggunaan dan keamanan

**Pengaruh Parsial Kemudahan Penggunaan dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	4.982	.746		.675	.000
Kemudahan	.413	.035	.523	1.670	.000
Keamanan	.177	.035	.229	.101	.000

Tabel 9. Hasil Uji T

### 1. Pengaruh Parsial Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan

Berdasarkan tabel 9. didapatkan nilai t hitung sebesar 11,670 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t hitung  $11,670 > t$  tabel 1,966 atau nilai sig.  $0,000 < \alpha$  (0,05). Maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, dengan arti variabel kemudahan penggunaan berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan.

### 2. Pengaruh Parsial Keamanan terhadap Minat Penggunaan

Berdasarkan tabel 9. didapatkan nilai t hitung sebesar 5,101 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t hitung  $5,101 > t$  tabel 1,966 atau nilai sig.  $0,000 < \alpha$  (0,05). Maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, dengan arti variabel keamanan berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan.

### 3. Pengaruh Simultan Kemudahan Penggunaan dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan

Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan (X1) dan pelatihan (X2) secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, degree of freedom ( $df_2$ ) =  $(n-k) = 377 - 2 = 375$  maka diperoleh ftabel 3,019

Tabel 10. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	660.848	2	330.424	153.414	.000 <sup>a</sup>
	Residual	805.523	374	2.154		
	Total	1466.371	376			

Berdasarkan tabel 10. didapatkan nilai f hitung sebesar 153,414 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai f hitung  $153,414 > f$  tabel 3,019 atau nilai sig.  $0,000 < \alpha$  (0,05). Maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, dengan arti variabel kemudahan penggunaan dan keamanan berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Shopee Paylater” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemudahan penggunaan shopee paylater pada followers Instagram shopee menggambarkan rata-rata pada kriteria setuju dengan skor 1.378. Artinya

- kemudahan penggunaan shopee paylater sudah baik namun masih ada beberapa hal lagi yang perlu ditingkatkan.
2. Keamanan sistem shopee paylater pada followers Instagram menggambarkan rata-rata pada kriteria setuju dengan skor 1.330. Artinya keamanan sistem pada shopee paylater sudah baik namun masih ada beberapa hal lagi yang perlu ditingkatkan.
  3. Minat penggunaan shopee paylater menggambarkan rata-rata pada kriteria setuju dengan skor 1.336. Artinya kemudahan penggunaan dan keamanan sudah baik namun masih ada beberapa hal lagi yang perlu ditingkatkan.
  4. Kemudahan penggunaan dan keamanan mempunyai korelasi yang kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,519 atau 51,9%, dan thitung 11,670 > t tabel 1,996. Artinya terdapat korelasi antara kemudahan penggunaan dan keamanan. Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan memiliki hubungan yang positif dan signifikan.
  5. Kemudahan penggunaan dan keamanan memberikan kontribusi secara parsial terhadap minat penggunaan. Kemudahan penggunaan (X1) memberikan kontribusi secara parsial lebih besar dibandingkan dengan keamanan (X2) terhadap minat penggunaan (Y). Dengan nilai kemudahan penggunaan (X1) sebesar 0,523 > Pelatihan (X2) 0,229. Berikut nilai Thitung variabel kemudahan penggunaan (X1) nilai sig. (0,000) <  $\alpha$  (0,05) dan t hitung (11.670) > t tabel (1,996), dan variabel keamanan (X2) nilai sig. (0,000) <  $\alpha$  (0,05) dan t hitung (5.101) > tabel (1,996). Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan.
  6. Kemudahan penggunaan dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan dengan nilai koefisien atau R square sebesar 0,451 atau 45,1% dan nilai sig. 0,000  $\alpha$  (0,05) fhitung > ftabel (153.414 > 3.019). Dapat diartikan bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan memiliki kontribusi terhadap minat penggunaan sebesar 45,1%. Adapun pengaruh dari variabel lain sebesar 0,549 atau 54,9% yang berkontribusi namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan.

## REFERENSI

- DailySocial. (2021). Fintech Report 2021 - The Convergence of (Digital) Financial Services. *DSResearch*, 57. <https://dailysocial.id/research/fintech-report-2021>
- Denaputri, A., & Usman, O. (2019). Effect of Perceived Trust, Perceived Security, Perceived Usefulness and Perceived Ease of use on Customers' Intention to Use Mobile Payment. *SSRN*.
- Keni, K., Tjoe, H., Wilson, N., & Negara, E. S. (2020). The Effect of Perceived Security, Ease of Use and Perceived Usefulness on Intention to Use Towards

- Mobile Payment Services in Indonesia. *Social Science, Education and Humanities Research, Atlantis Press SARL*, 478(Ticash), 78–84.  
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.010>
- Lestari, S., & Tri Indriana, K. (2020). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Fintech (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi DANA). *Human Relations*, 3(1), 1–8.
- Utami, A. P. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kegunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Ovopaylater (Studi pada mahasiswa DKI Jakarta). *Skripsi*.
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. B. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1–7.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17947>